

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan mengenai penerapan integrasi e-government dengan API manager untuk mendukung smart regency.

6.1 Kesimpulan

Integrasi e-government berhasil dilakukan dengan menggunakan API manager. Masing-masing service didaftarkan ke API manager dan untuk mengakses service tersebut harus melalui API manager. Untuk melakukan akses ke API yang sudah didaftarkan harus menggunakan mekanisme yang sudah ditetapkan. Dibutuhkan username dan API Key untuk mengakses API. Selain itu juga dibutuhkan nama aplikasi, nama module dan nama action, serta data berupa array ataupun JSON yang dapat dikirimkan melalui API manager.

Dengan adanya API manager berbasis SOA ini integrasi e-government menjadi lebih mudah dan lebih aman, sehingga dapat mendukung selenan Smart Regency yang memang membutuhkan banyak integrasi antar aplikasi maupun antar departemen di pemerintahan.

6.2 Saran

Saran untuk pengembangan perangkat lunak selanjutnya adalah membuat service yang dapat terkoneksi langsung dengan database baik MySQL ataupun Oracle. Dalam implementasi hanya perlu memilih jenis

basis data, memasukkan nama basis data, nama tabel, dan field tanpa harus melakukan perubahan *source code* pada aplikasi. Penambahan fasilitas ini pada aplikasi dapat membuat pengembangan aplikasi untuk platform yang berbeda menjadi lebih mudah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arrowhead, Proyek Artemis : Arrowhead. Diakses pada 10 Juni 2017. Available at: <https://artemis-ia.eu/project/49-arrowhead.html>.
- Bernus, et al., 2013. Handbook on Enterprise Architecture. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Cluster, C.C., 2012. *Danish Smart Cities - sustainable living in an urban world*.
- Elmagarmid, Ahmed K & McIver, W.J., *In Advances in Digital Government: Technology, Human Factors, and Policy*, Boston, [Mass.] ; London: Kluwer Academic.
- Erl, T., 2005. *Service-Oriented Architecture Concepts, Technology, and Design*,
- Güner, S., 2005. *Architectural Approaches, Concepts and Methodologies of Service Oriented Architecture*. Technical University Hamburg Harburg.
- Latvala, T., 2015. Deployment of a Service-Oriented Automation Platform for Integrating Smart City Applications. Tampere University of Technology.
- O'Brien dan Marakas, 2010. Management System Information. McGraw Hill, New York
- Oz, Effy, 2009. Management information systems. Boston, Mass. : Thomson Course Technology, c2009.
- Prasojo, W.B., 2014. *"Integrasi Informasi Menggunakan Pendekatan Service Oriented Architecture Untuk Mendukung Layanan Publik Pemerintah*

Kabupaten Sleman”. Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Rehbi S. Baraka, dan S.M.M., “A Conceptual SOA-Based Framework for e-Government Central Database. *Computer, Information and Telecommunication Systems (CITS), 2012 International Conference*.

Sierra, F., 2013. *Service-oriented architecture approach to magtf logistics support systems*. Naval Postgraduate Schoo.

Supangkat, S.H., 2006. Framework Strategi Implemantasi E-Government. *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi untuk Indonesia 3-4 Mei 2006, Aula Barat & Timur Institut Teknologi Bandung*.

Tino, S., 2009. E-Government in developing countries: Experiences from sub-Saharan Africa. *Government Information Quarterly*, pp.118–127.

Trinugroho, Y.B.D., 2014. *Service-Oriented Architecture for Patient-Centric eHealth Solutions*. University of Agder.

Wirtz, Bernd W. , Daiser, P., 2015. *e-Government Strategy Process Instruments*.